

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERAN DAN FUNGSI AUDIT INTERNAL TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA  
PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL V MANADO**

**Oleh :  
Eky Regina Kaunang  
NIM: 15 043 036**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
TAHUN 2019**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pengertian Auditing.....	7
2.2 Jenis-Jenis Audit.....	7
1. Audit Internal.....	8
2. Perbedaan audit internal dan audit eksternal .....	9
2.3 tujuan Audit Internal.....	10
2.4 Ruang Lingkup Audit.....	10
2.5 Fungsi dan Tanggung Jawab Audit .....	12
1. Wewenang dan tanggungjawab audit internal.....	12
2.6 unsur-unsur proses audit.....	13
1. Program Audit .....	14
2. Prosedur Audit.....	15

3. Pelaksanaan Audit Internal.....	16
2.7 kinerja keuangan.....	17
1. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan.....	17
2. Manfaat penilaian kinerja keuangan.....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Sumber Data .....	20
1. Data Primer.....	20
2. Data sekunder .....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	21
1. Wawancara .....	21
2. Observasi .....	21
3. Studi pustaka .....	21
3.5 Teknis Analisis Data.....	22

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Entitas .....	23
1. Sejarah Entitas .....	23
2. visi dan misi PT Pegadaian (Persero).....	24
3. Bidang Usaha.....	25
4. Struktur Organisasi.....	29
5. Uraian Pekerjaan.....	30
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	36
1. Kebijakan PT. Pegadaian (persero) Manado terhadap SPI.....	36
2. Prosedur audit pada PT. Pegadaian (persero) Manado .....	40
3. Hasil Pemeriksaan Tahun 2019 PT. Pegadaian (Persero) Manado .....	41
4.3 Pembahasan Hasil Temuan.....	49
1. Rekomendasi kepada manajemen PT. Pegadaian (persero) Manado .....	50
2. Tindak lanjut PT Pegadaian (persero) Manado .....	50
3. Peran dan fungsi audit internal PT. Pegadaian (persero) Manado.....	51

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

5.1 Kesimpulan .....53  
5.2 Rekomendasi.....53

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Perusahaan dengan kriteria yang baik memiliki Asas keterbukaan yang selalu diterapkan dalam menjalankan bisnis melalui penyediaan informasi yang material dan relevan serta dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Informasi yang seluas-luasnya diberikan kepada publik dan pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan. Laporan-laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu, yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semester, dan Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, serta Laporan Tahunan. Informasi juga diberikan melalui paparan publik, media cetak dan elektronik, serta forum investor. Sistem pengelolaan perusahaan selalu mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja organ perusahaan. Prinsip akuntabilitas diterapkan antara lain melalui langkah-langkah pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perusahaan. Untuk menunjang tercapainya tujuan atau target suatu perusahaan yang ingin dicapai maka diperlukan salah satu langkah pengawasan dan pemeriksaan terhadap operasional perusahaan berupa pelaksanaan audit untuk mengukur sejauh mana pencapaian atas target yang ditetapkan terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

Audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran atas objek yang diperiksa.

Audit merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena memberikan pengaruh besar dalam jaminan kebenaran dan kewajaran atas aktivitas perusahaan tersebut.

Pada awal perkembangannya, audit hanya digunakan untuk mencari dan menemukan kecurangan serta kesalahan dalam perusahaan. Kemudian berkembang menjadi pemeriksa laporan keuangan untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (Stakeholders).

Seiring berkembangnya kebutuhan perusahaan pada saat ini, fungsi audit semakin berkembang dan penting sehingga menimbulkan kebutuhan dari pemerintah, analis keuangan, investor, pemegang saham, bankir, dan masyarakat untuk menilai kualitas manajemen dari hasil operasi dan prestasi manajemen dalam menjalankan perusahaan. Untuk mengatasi kebutuhan tersebut, dibutuhkan audit atas laporan keuangan sebagai sarana yang terpercaya dalam membantu pelaksanaan tanggung jawab perusahaan dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan dan membantu perusahaan dalam memberikan analisa, penilaian, rekomendasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan perusahaan.

Auditor internal dan auditor eksternal memiliki kesamaan, keduanya merupakan profesi yang mempunyai peranan penting dalam tata kelola organisasi atau perusahaan/lembaga serta memiliki kepentingan bersama dalam hal efektivitas pengendalian internal laporan keuangan. Profesi Keduanya memiliki pengetahuan yang luas tentang bisnis, keuangan, industri, dan risiko strategis yang dihadapi oleh organisasi yang mereka layani. Dari sisi profesionalitas, keduanya juga memiliki kode etik dan standar profesional yang ditetapkan oleh institusi profesional masing-masing yang harus dipatuhi, serta sikap mental objektif dan independensi dari kegiatan yang mereka audit.

Fungsi audit internal adalah menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi. Dengan demikian fungsi audit internal merupakan bentuk pengendalian yang fungsinya adalah untuk mengukur dan menilai efektivitas unsur-unsur pengendalian intern yang lain. Fungsi audit internal dan terperinci dan relatif lengkap menunjukkan bahwa aktivitas audit internal harus di

terapkan secara menyeluruh terhadap seluruh aktivitas perusahaan sehingga tidak terbatas pada audit atas catatan-catatan akuntansi.

Dalam menjalankan fungsinya tersebut, auditor internal melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Pemeriksaan dan penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern dan mendorong penggunaan struktur pengendalian intern yang efektif dengan biaya yang minimum.
2. Menentukan sampai seberapa jauh pelaksanaan manajemen puncak dipatuhi.
3. Menentukan sampai seberapa jauh kekayaan perusahaan dipertanggung jawabkan dan di lindungi dari segala macam kerugian.
4. Menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam perusahaan.
5. Memberikan rekomendasi kegiatan-kegiatan perusahaan.

Peran audit internal dalam menjalankan fungsinya adalah menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi. Dengan demikian audit merupakan bentuk pengendalian yang tujuannya adalah untuk mengukur dan menilai efektivitas unsur-unsur pengendalian intern lainnya.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan.



Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

PT.Pegadaian (PERSERO) merupakan salah satu lembaga perkreditan non perbankan yang melayani masyarakat guna untuk mendapatkan dana secara cepat dengan melalui kredit. Pada kenyataannya pegadaian banyak membantu perekonomian masyarakat, terutama masyarakat yang golongan ekonominya menengah kebawah. Sesuai dengan motto pegadaian yaitu “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”. Salah satu produk utama PT. Pegadaian adalah Kredit Cepat dan Aman (KCA). KCA ini berupa pinjaman dana yang disalurkan ke masyarakat dengan agunan Perhiasan Emas atau logam mulia, dengan harapan masyarakat menggunakannya untuk berbagai kepentingan ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

PT Pegadaian Memiliki Dua Belas Kantor Wilayah dan lebih dari 4.300 Outlet yang tersebar diseluruh Indonesia dengan Jumlah nasabah aktif kurang lebih Sembilan Juta nasabah. Kanwil V Manado Memiliki empat puluh sembilan Cabang, lima kantor perwakilan Area Pemasaran dan Enam Kantor Satuan Pemeriksa diantaranya SPI (Satuan Pemeriksa Internal) Area Manado 1, Manado 2, Gorontalo, Palu, Sorong Dan Jayapura. Salah satu cara dalam menjaga stabilitas Perusahaan, proses audit secara rutin dilakukan oleh PT Pegadaian, yaitu 2 (dua) kali dalam setahun, pada saat pertengahan tahun dan saat penutupan pembukuan akhir tahun oleh auditor Internal dan oleh eksternal audit pada akhir tahun untuk keperluan pertanggungjawaban kepada Pemegang saham dalam hal ini adalah pemerintah. Objek pemeriksaan Auditor internal antara lain adalah BJDPL (Barang jaminan dalam Proses Lelang) dengan kolektibilitas Macet di seluruh Kanwil Selindo, Pinjaman berbasis Fidusia Macet yang harus segera diselesaikan dengan mengajukan Klaim ke Asuransi, Pengembalian Subrogasi Asuransi yang belum maksimal, Ketaatan pembayaran pajak, Prosedur Administrasi Cabang terkait Taksiran penerimaan barang jaminan emas, Daftar absen pegawai, dan lain-lain. PT. Pegadaian secara umum telah melaksanakan prosedur audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan melaksanakan peran dan fungsinya.

Sehingga menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal dan sesuai dengan tujuan Satuan Pemeriksa Internal PT Pegadaian Yaitu ZERO Fraud.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Peran dan Fungsi Audit internal Terhadap Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (persero) Kanwil V Manado”**

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis membatasi tentang kinerja keuangan yang berpengaruh secara langsung pada PT Pegadaian (persero) Kanwil V Manado.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan mengenai latar belakang diatas maka penulis hanya akan membahas mengenai “bagaimana peran dan fungsi audit internal terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (persero) Kanwil V Manado”?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu :

Untuk mengetahui peran dan fungsi audit internal yang dilakukan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dengan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan untuk sebagai penerapan teori-teori yang ada serta diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang lain.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran yang sesuai dengan ketentuan bagi PT. Pegadaian (persero) Kanwil V Manado yang perlukan sebagaimana harusnya.
3. Bagi Institusi, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi Politeknik Negeri Manado khususnya jurusan akuntansi dalam hal pengembangan kurikulum dan dalam hal ini yaitu mata kuliah audit internal.